

# PERANCANGAN SISTEM INFORMASI STNK TERINTEGRASI DAN PELAPORAN PIUTANG EFEKTIF BERBASIS MICROSOFT ACCESS

Shintia Melby<sup>1</sup>, Dikdik Maulana<sup>2</sup>, Wenti Frisca Septiani Putri<sup>3</sup>, Bambang Rustandi<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi D3 Akuntansi, Universitas Sangga Buana

<sup>2</sup> korespondensi: dikdik.maulana@usbypkp.ac.id

## ABSTRACT

*This study aims to design and implement a vehicle registration certificate data input system and receivables reporting based on Microsoft Access at the One Click Solution Service Bureau. The background of this study is that the recording process is still done manually, which often causes data input errors, delays in service, and difficulties in creating receivables reports. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques through observation, interviews, and documentation of the service bureau's operational activities. The system is designed by utilizing Microsoft Access features, such as tables, forms, queries, and reports that are integrated to support effective data processing. The results of the implementation show that the system built is capable of speeding up the vehicle registration certificate data input process, reducing the level of recording errors, and generating automatic, accurate, and efficient accounts receivable reports, thereby supporting improved company administrative performance.*

*Keywords: Information System, Microsoft Access, Accounts Receivable, Service Bureau*

## ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem input data STNK serta pelaporan tagihan piutang berbasis Microsoft Access pada Biro Jasa One Click Solution. Latar belakang penelitian ini adalah proses pencatatan yang masih dilakukan secara manual, sehingga sering menimbulkan kesalahan input data, keterlambatan pelayanan, serta kesulitan dalam pembuatan laporan piutang. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap kegiatan operasional biro jasa. Sistem dirancang dengan memanfaatkan fitur-fitur Microsoft Access, seperti tabel, form, query, dan report yang saling terintegrasi untuk mendukung pengolahan data secara efektif. Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem yang dibangun mampu mempercepat proses input data STNK, mengurangi tingkat kesalahan pencatatan, serta menghasilkan laporan tagihan piutang secara otomatis, akurat, dan efisien sehingga mendukung peningkatan kinerja administrasi perusahaan.*

*Kata Kunci: Sistem Informasi, Microsoft Access, Piutang, Biro Jasa*

## PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, persaingan dalam sektor jasa semakin kompetitif. Hal ini mendorong perusahaan jasa untuk mengoptimalkan proses bisnis mereka agar tetap unggul dan mampu bertahan dalam menghadapi dinamika pasar. Salah satu aspek penting dalam operasional perusahaan jasa adalah pengelolaan data yang efisien serta akurat. Biro jasa yaitu sebagai penyedia layanan kepada masyarakat tentunya membutuhkan

adanya proses sistem penginputan data yang terorganisir bisa sangat mendukung aktivitas operasional sehari-hari.

Banyak pelaku usaha, khususnya biro jasa, yang masih mengandalkan sistem pencatatan manual menggunakan buku dan arsip fisik. Hal ini sering menimbulkan berbagai permasalahan, seperti kesulitan pencarian data, risiko kehilangan arsip, ketidakakuratan informasi, serta keterlambatan dalam proses

pelayanan pelanggan. Kondisi ini tentunya akan sangat berdampak pada penurunan kualitas layanan perusahaan (1).

Salah satu solusi untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan memanfaatkan teknologi informasi, seperti penggunaan aplikasi Microsoft Access. Aplikasi sistem manajemen basis data relasional yang dapat digunakan untuk merancang database yang mudah terintegrasi, dan *user-friendly* mampu menghasilkan laporan secara otomatis. Microsoft Access memungkinkan biro jasa untuk membangun sistem input data yang terintegrasi, mulai dari formulir entri data yang mudah digunakan, penyimpanan data yang terstruktur, hingga pembuatan laporan tagihan piutang secara otomatis (2). Dengan fitur-fitur ini, perusahaan dapat meningkatkan akurasi data, mempercepat pelayanan, serta memudahkan proses pelaporan keuangan. Perancangan sistem input data berbasis Microsoft Access pada biro jasa menjadi langkah strategis untuk menghadapi tantangan pengelolaan data dalam volume besar dan kompleks. Implementasi sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya administrasi, serta meningkatkan kepuasan pelanggan melalui layanan yang lebih cepat dan akurat.

Biro Jasa One Click Solution merupakan unit usaha di bawah naungan CV. Princess Solution yang berlokasi di Kota Lampung dan bergerak dalam layanan pengurusan dokumen kendaraan bermotor seperti STNK dan BPKB. Berdasarkan hasil observasi selama kurang lebih tiga bulan, ditemukan bahwa perusahaan

ini masih menggunakan sistem pencatatan manual dalam mengelola data penerimaan STNK dan laporan tagihan piutang. Data dicatat menggunakan buku fisik yang hanya memuat informasi jumlah penerimaan, tanpa dukungan sistem digital yang terintegrasi.

Kelemahan yang terjadi Biro Jasa One Click Solution masih menggunakan pencatatan secara manual menggunakan form dan mengisi data yang didapat dari berkas berupa faktur dari dealer, dikarenakan format yang disediakan oleh perusahaan tidak memuat secara detail, maka data yang dicatat pun tidak menyeluruh dikarenakan terlalu memakan waktu (3). Untuk pencatatan piutang, sebelum transaksi secara keseluruhan di proses, pihak mitra atau dealer sudah melakukan kesepakatan dalam menentukan harga, baik dalam biaya proses maupun jasa di setiap berkas yang di proses, biasanya kesepakatan ini berbentuk MOU yang akan di perbaharui setiap satu tahun sekali. Begitupun dalam kebijakan piutang/pembayaran di setiap tagihan, tagihan ini lah yang menjadi permasalahan karena tidak ada peringatan pembayaran/penagihan ke pihak ketiga sehingga sulit nya untuk menelusuri piutang mana yang belum tertagih atau belum ditagihkan (4).

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat disimpulkan bahwa hambatan yang terjadi pada perusahaan Biro Jasa One Click Solution yaitu :

1. Sistem pengarsipan perusahaan belum dilakukan secara maksimal dan efisien karena masih menggunakan metode

manual serta belum memiliki sistem input data STNK dengan menggunakan aplikasi seperti Microsoft Access.

2. Sering terjadi kesalahan dalam pembuatan tagihan yang berpengaruh kedalam kinerja perusahaan dalam mengelola transaksi setiap harinya, sehingga pencatatan laporan piutang dealer pun terhambat.

## **METODE**

Data yang digunakan adalah kualitatif, Data kualitatif dapat dilakukan dengan salah satu caranya yaitu melalui observasi. Sumber data dibagi menjadi dua bagian:

1. Data yang didapatkan melalui hasil dari wawancara atau pengisian beberapa sampel kuisioner. Data Primer yang diperoleh dari biro jasa berupa hasil survei dan wawancara terhadap owner dan beberapa pegawai.
2. Data atau informasi yang sudah diolah sebelumnya, diantaranya bukti bukti transaksi seperti catatan atau laporan yang telah tersimpan dalam arsip baik itu dalam bentuk berwujud maupun tidak berwujud. Data sekunder yang diperoleh dari biro jasa one click solution berupa data dari dokumen transaksi berupa faktur, invoice dan tanda terima STNK.

Sistem informasi memiliki fungsi utama sebagai pengelola informasi, mulai dari proses input, olah data, hingga output berupa laporan dan analisis data. Dalam biro jasa seperti Biro Jasa One Click Solution, sistem ini dapat digunakan untuk mencatat berkas faktur/stnk yang masuk, mengelola data dealer,

menghitung tagihan piutang, serta bisa menghasilkan laporan secara otomatis yang tentunya untuk mempermudah dan mempercepat proses. Manfaat implementasi sistem informasi yang terstruktur dalam biro jasa sangat beragam, antara lain:

1. Meningkatkan efisiensi waktu operasional, karena proses manual yang biasanya memakan waktu dapat digantikan dengan sistem digital yang lebih efisien dari segi sdm dan juga waktu yang digunakan.
2. Menurunkan tingkat kesalahan pencatatan, karena sistem dapat dilengkapi dengan validasi database yang sudah dibuat sebelumnya.
3. Mempercepat proses pencarian data, karena data yang tersimpan bersifat terpusat dan dapat diakses kapan pun diperlukan.

Hasil penelitian oleh Wijaya dan Rosadi tahun 2022 menunjukkan bahwa organisasi jasa yang mengimplementasikan sistem input data berbasis aplikasi mengalami penurunan error transaksi harian sebesar 28% dalam tiga bulan pertama sejak sistem diterapkan. Hal ini membuktikan bahwa pengembangan sistem yang tepat dapat menghasilkan manfaat yang signifikan secara langsung pada efisiensi operasional perusahaan (5).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Langkah pertama adalah memahami kebutuhan sistem data yang dikelola seperti nomor STNK, nama pemilik, alamat, jenis kendaraan, tanggal terbit, tanggal jatuh tempo, status pembayaran. Berikutnya adalah

Pengguna sistem dengan mengidentifikasi Admin (petugas *input*), dan pimpinan (melihat laporan). *Output* yang diharapkan dari hal tersebut adalah laporan tagihan piutang STNK, daftar kendaraan jatuh tempo, dan rekap pembayaran.

Tahap perancangan database merupakan langkah penting dalam membangun sistem input data STNK berbasis Microsoft Access.

Pada tahap ini, dilakukan identifikasi kebutuhan data dan penyusunan struktur tabel yang akan digunakan untuk menyimpan serta mengelola informasi secara terintegrasi. Database dirancang dengan menggunakan pendekatan relasional agar setiap data dapat saling terhubung dan meminimalkan terjadinya duplikasi (6). Berikut uraian database tersebut:

**Tabel 1: Perancangan Database**

<b>Nama Tabel</b>	<b>Field</b>	<b>Keterangan</b>
<b>tbl_Pemilik</b>	IDPemilik, NamaPemilik, Alamat, NoHP	Data pelanggan/pemilik kendaraan
<b>tbl_Kendaraan</b>	IDKendaraan, NoSTNK, NoPolisi, Jenis, Merk, Tahun	Data kendaraan yang dikelola
<b>tbl_Transaksi</b>	IDTransaksi, IDKendaraan, TanggalTagihan, JumlahTagihan, StatusPembayaran	Data tagihan dan piutang
<b>tbl_Pembayaran</b>	IDPembayaran, IDTransaksi, TanggalBayar, JumlahBayar	Data pembayaran yang diterima
<b>tbl_User</b>	IDUser, NamaUser, Password, Level	Untuk login

Sumber: data diolah penulis, 2025

Tahap perancangan form, bertujuan untuk mempermudah pengguna dalam melakukan proses input, pengeditan, dan pencarian data pada sistem. Form merupakan antarmuka utama yang berfungsi sebagai jembatan antara pengguna dengan database, sehingga desainnya harus sederhana, mudah dipahami, dan efisien dalam penggunaannya (4). Dalam sistem input data STNK berbasis Microsoft Access ini, form dirancang sesuai dengan kebutuhan setiap jenis data yang dikelola. Terdapat beberapa form utama, yaitu Form Pemilik, Form Kendaraan, Form Transaksi, dan Form Pembayaran. Form Pemilik digunakan untuk memasukkan data pelanggan

atau pemilik kendaraan, seperti nama, alamat, dan nomor telepon. Form Kendaraan dirancang untuk menginput data kendaraan yang dimiliki pelanggan, mencakup nomor STNK, nomor polisi, jenis kendaraan, merek, serta tahun pembuatan. Selanjutnya, Form Transaksi digunakan untuk mencatat tagihan dan piutang yang muncul dari pengurusan STNK, meliputi tanggal tagihan, jumlah tagihan, serta status pembayaran. Sedangkan Form Pembayaran berfungsi untuk mencatat data pembayaran yang diterima, baik pembayaran penuh maupun sebagian. Setiap form dilengkapi dengan tombol navigasi seperti Tambah Data (Add New Record),

Simpan (Save), Hapus (Delete), dan Cari Data (Search) untuk memudahkan pengguna dalam mengelola informasi. Dengan adanya rancangan form yang terstruktur dan saling terhubung, proses input data menjadi lebih cepat, akurat, dan meminimalkan kesalahan

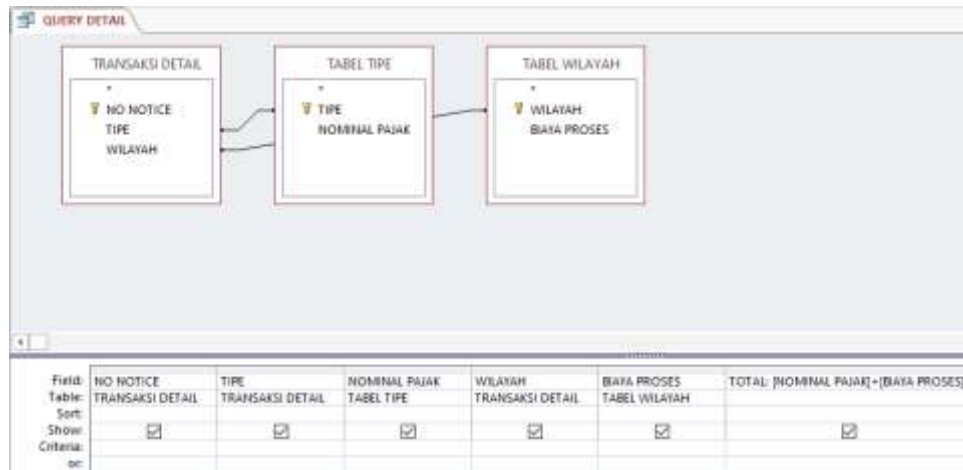
pencatatan manual yang sebelumnya sering terjadi. Setelah menerapkan semua formula, maka tampilan form akan terlihat seperti dibawah ini, lalu lakukan hal yang sama kedalam form lainnya.



**Gambar 1: Perancangan Database Tabel Dealer**

Tahapan berikutnya adalah pembuatan *Query*, Tahap perancangan *query* dilakukan untuk mengolah dan menampilkan data sesuai kebutuhan pengguna sistem (1). *Query* dalam Microsoft Access berfungsi sebagai alat untuk menyeleksi, menyaring, menggabungkan, serta melakukan perhitungan terhadap data yang tersimpan di dalam tabel. Dengan adanya *query*, proses pencarian dan pengolahan data dapat dilakukan secara cepat, efisien, dan terarah tanpa harus membuka seluruh tabel secara manual. Dalam sistem input data STNK berbasis Microsoft Access ini, *query* dirancang untuk mendukung proses

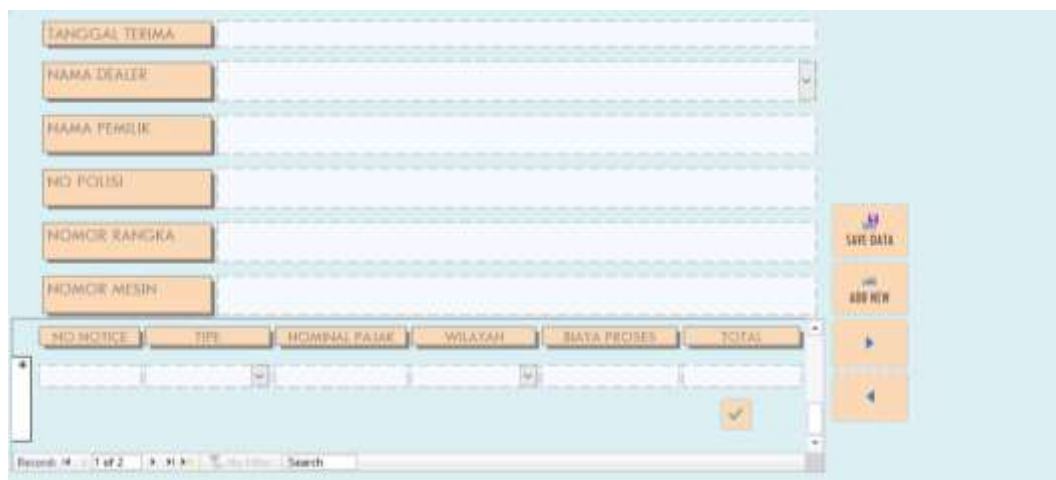
analisis dan pembuatan laporan tagihan piutang (7). Beberapa *query* yang dibuat antara lain: *Query* Tagihan Belum Lunas, yang berfungsi untuk menampilkan data transaksi dengan status pembayaran belum lunas; *Query* Jatuh Tempo, yang digunakan untuk menampilkan data STNK yang masa berlakunya akan segera berakhir; *Query* Laporan Bulanan, yang menghasilkan rekapitulasi tagihan berdasarkan periode tertentu; serta *Query* Total Piutang, yang menghitung jumlah keseluruhan piutang yang masih aktif.



**Gambar 2:** Perancangan Query

Tahapan berikutnya adalah design Form Transaksi akhir, bertujuan untuk menciptakan tampilan antarmuka sistem yang teratur, mudah digunakan, dan menarik secara visual. Layout yang baik membantu pengguna memahami alur kerja sistem dengan cepat

serta meminimalkan kesalahan dalam penginputan data. Dalam sistem input data STNK dan pelaporan tagihan piutang, desain layout dirancang agar setiap form, tombol, dan menu ditempatkan secara logis sesuai urutan proses kerja pengguna.



**Gambar 3:** Tampilan Sistem Input Data STNK

Selain merancang form untuk input data STNK, sistem ini juga dilengkapi dengan form piutang yang berfungsi untuk mencatat dan memantau transaksi keuangan terkait pengurusan STNK. Kedua form tersebut memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran proses administrasi pada Biro Jasa

One Click Solution. form piutang dirancang untuk mengelola data tagihan yang timbul dari transaksi pengurusan STNK. Form ini berisi elemen seperti nomor transaksi, tanggal tagihan, jumlah tagihan, status pembayaran, dan tanggal pelunasan (8). Tujuan utama form piutang adalah untuk membantu sistem dalam

mencatat seluruh aktivitas keuangan secara teratur serta mempermudah proses pemantauan piutang yang masih belum terselesaikan. Selain itu, form piutang juga

terhubung dengan tabel transaksi dan pembayaran, sehingga setiap perubahan status pembayaran akan otomatis tercatat di database. Berikut adalah form acces piutang:

NAMA DEALER	NAMA PENJUAL	TANGGAL TERIMA	KODOL	NOMOR TANGKA	NOMOR KESD	TPE	NOMINAL PAJAK	WILAYAH	BIAYA PROSES	TOTAL BAYAR
PT. AMARTA SAYAP ANI YUMINGSH		22/08/2025	D-6235 AFF	M-11MG1109K326	JMG1E152442	H1802N63L1 A/T	Rp1.862.400	KOTA BANDU	Rp1.285.000	Rp3.147.400
PT. BINTANG ALAM DELA PUSPITA		22/08/2025	D-4980 SCA	M-11MF1135K25124	JMF1E125067	H1802N43L1 A/T	Rp1.862.400	KAB. BANDUN	Rp1.650.000	Rp3.512.400
PT. DARIA ANUGRA ANA PATONAH		21/08/2025	D-4073 UFN	M-11MH2119K3267	JMH2E1331128	F1002N46L2 A/T	Rp2.560.400	KAB. BANDUN	Rp1.650.000	Rp4.210.400
WAN		21/08/2025	D-6236 AFF	M-11MF11129K4656	JMF1E1353546	KH02N63L1 A/T	Rp2.574.900	KOTA BANDU	Rp1.285.000	Rp3.859.900
PT. DARIA ANUGRA MUHAMMAD SOFIA		21/08/2025	D-6237 AFF	M-11MF1189K62368	JMF1E1620831	H1802N43L1 A/T	Rp1.805.200	KOTA BANDU	Rp1.285.000	Rp3.090.200

Gambar 4: Tampilan Laporan Piutang

Setiap proses input pastinya akan menghasilkan sebuah kumpulan data yang mempunyai fungsi lain, salah satunya report atau laporan. Dalam biro jasa ada sebuah dokumen yang bernama tanda terima, dalam sistem tanda terima ini dibuat agar bisa mengotomatisasi dalam pembuatan dokumen tersebut. Kedua form ini saling terintegrasi dan dirancang dengan tampilan yang konsisten agar pengguna dapat berpindah antar form dengan mudah tanpa kebingungan. Dengan adanya desain form input STNK dan form piutang ini (9), sistem mampu meningkatkan efisiensi kerja, mengurangi risiko kesalahan pencatatan manual, serta mempercepat proses penyusunan laporan tagihan piutang secara otomatis dan akurat (10).

## SIMPULAN

Setelah melakukan tahapan perancangan sistem input, penulis menyimpulkan bahwa sistem yang dibuat sudah mencakup beberapa kebutuhan dan menjadi solusi dari fenomena yang muncul dalam keseharian Biro Jasa One

Click Solution. Pemanfaatan aplikasi Microsoft Access menjadi wujud nyata dalam proses penyusunan sistem ini, seperti fitur dari pemanfaatan database yang berasal dr tabel dibuat form, di relasikan dengan tabel lain yang berhubungan bisa mengantarkan output yang berbeda beda dalam 1 database saja, seperti pembuatan tanda terima, dan laporan piutang setiap dealer .

Selain menjadi jawaban dalam efisiensi waktu dan kemudahan dalam suatu pekerjaan serta pemanfaatan teknologi, tentunya sistem ini pun sangat memperhatikan unsur ketentuan dalam proses pencatatan nya yaitu sesuai dengan aturan akuntansi terkait pengakuan pendapatan yang menimbulkan piutang, seperti transaksi yang terjadi pada perusahaan yaitu jasa sudah diberikan tetapi tidak menjadi penghasilan dibayar dimuka, namun akan diakui sebagai piutang apabila dealer sudah menerima jasa berupa berkas selesai.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Maulana, D., & Suryo, M. (2025). Implementasi Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Sistem

- Pelaporan Keuangan Berbasis Microsoft Excel. *Accounting Research Journal*, 3(2), 40–53. <https://doi.org/10.56244/accrual.V3i2.986>
2. Ruseka, F. D., & Maulana, D. (2025). Perancangan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Berbasis Microsoft Access Pada UMKM. *Benefit: Journal Of Bussiness, Economics, And Finance*, 3(2), 678–694.
  3. Adi, H., & Nugroho, D. (2023). Manajemen Piutang Usaha Dan Dampaknya Terhadap Efektivitas Penagihan. Yogyakarta: Penerbit Cakrawala Ilmu.
  4. Rustandi, B., Maulana, D., & Nurhayati, E. (2025). Transparansi & Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Dana Desa: Studi Di Desa Ponggang Kabupaten Subang. *Land Journal*, 6(2), 440. <https://doi.org/10.47491/Landjournal.V6i2.4219>.
  5. Wijaya, E., & Rosadi, H. (2022). Analisis Efisiensi Operasional Melalui Implementasi Sistem Input Data Digital Pada Usaha Jasa Administratif. *Jurnal Sistem Dan Informasi Bisnis*.
  6. Sulistiyani, N., Prasetyo, A., & Kartika, W. (2022). Pengembangan Aplikasi Keuangan Dengan Microsoft Access Untuk UMKM. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*.
  7. Syarif, A., & Hariyani, R. (2024). Penerapan Aplikasi Manajemen Piutang Berbasis Web Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal. *Jurnal Serasi*.
  8. Fitriani, R. (2023). Penerapan Microsoft Access Dalam Sistem Pelaporan Piutang Pada Perusahaan Logistik. *Jurnal Sistem : Informasi Dan Bisnis*
  9. Saputra, A., & Ningsih, L. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Penagihan Berbasis Microsoft Access Pada Perusahaan Layanan Distribusi. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*
  10. H. Adilla Adha, B. M., Suryo, M., & Maulana, D. (2025). PENINGKATAN Kualitas Audit : Standar Auditing Dan Sistem Pengendalian Mutu. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 9(2), 67–76. Retrieved From <https://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/sikap/article/view/4398>